

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Rahardjo, T., & Lestari, S. B. (2013). Memahami Penerimaan Pembaca Fashion Blog Hijabers (Pengguna Hijab Modern) Terhadap Pergeseran Makna Penggunaan Hijab (Analisis Resepsi Terhadap Blog Dian Pelangi). *Interaksi Online*, 1(4).
- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: improving women's nutrition child feeding, and household sanitation in South Asia. *Maternal and Child Nutrition*, 12: <https://doi.org/10.1111/mcn.12283> 3–11.
- Ali, M. M. (2006). *Kemitraan Dalam Hubungan Dokter-Pasien*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Alif, I. S., Karnay, S., & Amir, A. S. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN PENANGANAN STUNTING (Studi Pada Kelurahan Watang Bacukiki Kota Parepare). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 66-89.
- Anjarsari, D. (2020). *RELEVANSI KONSEP POLA ASUH ATTACHMENT PARENTING MENURUT DR. WILLIAM SEARS TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Astuti, E. K. (2009). *Transaksi Terapeutik dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Barker, Crhist. 2008. *Cultural Studies: Teori dan praktik*. . Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 7, 5-18.
- Damayanti, A. (2020). Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19. id. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 176-193.
- Dewey, K. G. (2016). Review Article Reducing stunting by improving maternal , infant and young child nutrition in regions such as South Asia : evidence , challenges and opportunities. 12, <https://doi.org/10.1111/mcn.12282> 27–38.
- FADILAH, M. A. (2022). *STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN MEDIA SOSIAL TIK TOK@ BUIRAMIRA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENULISAN SKRIPSI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada program kampus merdeka untuk menjawab tantangan SDGs 2030. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(2),

87-94.

- Halvorson, H. G. (2015). *No one understands you and what to do about it*. Harvard Business Review Press.
- Hidayah, D. I., & Sadewo, F. S. (2022). Pengalaman Keluarga dalam Mengasuh Balita Stunting di Probolinggo. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 1, pp. 304-317).
- Helentina, S. R. (2019). Masalah Gizi Buruk Mengakibatkan Stunting di Indonesia. *Human Nutrition*, 1(6), 1-14.
- Herza Rozanah, H. (2023). *INTERAKSI PADA CONTENT MARKETING VIDEO PENDEK VIERA OLEH-OLEH PEKANBARU DI TIKTOK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ida, R. (2014). Metode penelitian: Studi media dan kajian budaya. Kencana.
- Junaidi, J., Hakim, L., & Elmas, M. S. H. (2020). Penerapan teknologi hidroponik tanaman sawi sebagai salah satu upaya pencegahan stunting di Desa Pikatan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 1(1), 1-5.
- Karman, K. (2014). *Media Sosial: Antara kebebasan dan eksploitasi*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 18(1), 75-88.
- Kinayungan, U. P., Hasanbasri, M., & Padmawati, R. S. (2024). Dukungan Lintas Sektor dalam Pencegahan Stunting melalui Posyandu di Kota Yogyakarta.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51-56.
- Milatishofa, M., Kusrin, K., & Arindawati, W. A. (2021). Analisis resepsi khalayak terhadap makna body positivity pada instagram Tara Basro. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 174-185.
- Mulyani, N. S., Fitriyaningsih, E., Al Rahmad, A. H., & Hadi, A. (2022). Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 28-33.
- Nasrudin, M. F. *Studi Netnografi Budaya Followers@ Queen\_Ofp Atas Konten Sensual Perempuan Berhijab* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ningrum, W. R., & Siregar, R. K. (2021). PEMAKNAN KHALAYAK TERKAIT GAYA KOMUNIKASI MERRY RIANA PADA VLOG# INDONESIAUBAR DI YOUTUBE. *PANTAREI*, 5(01).
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: sebuah tinjauan. *Journal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.

- Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qahthani, *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad(solo:zamzam,2013)*
- Hamdi, S., Elmiana, D. S., Maulana, I., Haromain, N., Rahmawadi, I., & Malik, F. A. (2023). Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting Berbasis Modal Sosial di Desa Bilebante, Lombok Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan, 18*(2), 209-234.
- Sapoetri, A., & Pannindriya, S. T. (2019). Geliat Interaksi Sosial Dokter Masa Kini Melalui Media Sosial Instagram. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 5*(02), 121-140.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif. In *Forum Ilmiah* (Vol. 19, No. 1, pp. 77-84).
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media.
- Suri, I., Hidayat, N., & Halim, U. (2021). Komunikasi kesehatan di era digital: strategi pemerintah dalam sosialisasi program vaksin Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8*(4), 850-858.
- Suryani, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video YouTube Keong Racun Sinta dan Jojoe. *Jurnal The Messenger, 5*(1), 39-45.
- Suyani, E., Batoebara, M. U., Aqsho, M., & Nasution, F. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Bandar Khalipah. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 186-191.
- Vera, P. A. E. (2016). *New media usage and its perceived effects on classroom communication and learning behavior. International Journal on Open and Distance e-Learning, 2*(2).
- Watie, E. D. S. (2016). *Periklanan dalam media baru (advertising in the new media). Jurnal The Messenger, 4*(1), 37-43.
- Yusmawati, Y. (2023). ANALISIS PESAN MENGENAI KESEHATAN KULIT PADA AKUN INSTAGRAM@ drmita. spkk DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI KOMUNIKASI INFORMATIF. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana, 29*(2), 116-125.